



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI X DPR RI**

**(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,
PARIWISATA, EKONOMI KREATIF, RISTEK DIKTI, DAN PERPUSNAS)**

Tahun Sidang	: 2015 - 2016.
Masa Persidangan ke-	: V (Lima).
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Rapat Kerja.
Dengan	: Menteri Pariwisata RI.
Hari/Tanggal	: Senin, 13 Juni 2016.
Pukul	: 10.00 s/d selesai
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI
Pimpinan Rapat	: Ferdiansyah S.E., M.M/Wakil Ketua Komisi X DPR RI
Sekretaris Rapat	: Tuti Retnowati, BSc./Kasubag. Rapat Komisi X DPR R
Acara	: Pembahasan RKP dan RKA-KL TA 2017
Hadir	: 35 orang dari 53 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	: Menteri Pariwisata beserta jajarannya

I. PENDAHULUAN.

Rapat Kerja Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 10.30 oleh Ferdiansyah S.E., M.M /Wakil Ketua Komisi X DPR RI, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 251 ayat (1) dan pasal 246 ayat (1) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Menteri Pariwisata RI serta menampung pertanyaan, saran dari Anggota Komisi X DPR RI.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN

1. Berdasarkan Inpres No. 45 Tahun 2016 dan Surat Bersama (SB) Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional dan Menteri Keuangan Nomor: 0163/M.PPN/05/2016 dan S-378/MK.02/2016, Kemenpar RI menyampaikan usul pagu indikatif RAPBN TA 2017 sebesar **Rp4.087.624.782.000,- (empat triliun delapan puluh tujuh miliar enam ratus dua puluh empat juta tujuh ratus delapan puluh dua ribu rupiah)**, yang didalamnya terdapat anggaran fungsi pendidikan sebesar **Rp664.000.000.000,- (enam ratus enam puluh empat miliar rupiah)**.
2. Menpar RI mengirimkan surat kepada Presiden RI No.: KU.104/3/13/MP/2016U tanggal 11 Mei 2016 perihal usul anggaran pagu indikatif RAPBN TA 2017 menjadi **Rp 8,0T** tetapi pagu indikatif yang keluar sebesar Rp4,087 T.
3. Terhadap usul pagu indikatif RAPBN TA 2017 sebagaimana dimaksud pada angka 1 dan 2 (dua), Komisi X DPR RI belum menyetujui baik pagunya maupun distribusi di masing-masing deputi dan program karena masih perlu pendalaman lebih lanjut.

4. Komisi X DPR RI meminta Kemenpar RI agar membuat perbandingan (komparasi) antara kinerja tahun 2015 dan tahun 2016 sebagai referensi pembuatan RKP TA 2017.
5. Terhadap RKA dan RKP TA 2017, Komisi X DPR RI memberikan catatan dan meminta penjelasan tertulis antara lain:
 - a. Perlu adanya keselarasan antara belanja modal (*capital expenditure*) dengan penguatan SDM mengingat kesadaran masyarakat atas sadar wisata perlu ditingkatkan.
 - b. Untuk memajukan wisata halal maka sasaran pemasaran dan promosi pariwisata perlu diperluas tidak hanya ke negara Tiongkok, Singapura, dan Korea tetapi perlu juga ke Timur Tengah dan Eropa.
 - c. Penguatan kelanjutan pengembangan 10 destinasi baru dengan meningkatkan koordinasi lintas kementerian/lembaga, pemerintah daerah, pemangku kepentingan yang lebih baik agar tercipta pertumbuhan ekonomi lokal, dan adanya jaminan keselamatan, kebersihan, keamanan, serta ketertiban destinasi wisata.
 - d. Untuk mewujudkan pariwisata sebagai penyumbang PDB, devisa, dan lapangan kerja yang paling mudah dan murah, maka perlunya uraian implementasi program yang konkrit di destinasi wisata terhadap layanan kemudahan wisatawan masuk ke destinasi dengan memperkuat infrastruktur, daya dukung pariwisata yang baik, dan penguatan kepariwisataan di daerah.
 - e. Perlu penguatan program pengembangan desa wisata sebagai program prioritas pada RKP TA 2017.
 - f. Perlu kerjasama antara industri pariwisata dengan pemerintah daerah dan masyarakat sadar wisata yang didahului dengan kajian oleh Kemenpar RI.
6. Komisi X DPR RI dan Menpar RI sepakat akan mengadakan Raker kembali antara tgl. 20 s/d 21 Juli 2016 dengan agenda pendalaman penjelasan tertulis sebagaimana dimaksud pada angka 4 (empat) dan 5 (lima), dan menetapkan alokasi anggaran menurut fungsi, program, kegiatan K/L sesuai dengan hasil pembahasan Badan Anggaran.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul **14.20** WIB

MENTERI PARIWISATA RI,



ARIEF YAHYA

KETUA RAPAT,



FERDIANSYAH, S.E., M.M